

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan *income smoothing*. Sedangkan subjek penelitiannya pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020, dengan sumber data yang diperoleh secara resmi dari situs www.idx.co.id dan *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian secara ilmiah artinya dalam proses penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:92) metode asosiatif merupakan metode penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauhmana pengaruh *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap *income smoothing*.

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:35-36) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penarikan batasan yang lebih menjelaskan secara spesifik dan lebih substantif dari suatu objek. Tujuan operasionalisasi variabel yaitu supaya peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan konsep variabel yang sudah dijelaskan definisinya.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel penelitian yang akan diuji, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel ini disimbolkan dengan simbol (X). Pada penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti adalah *leverage* dan pertumbuhan perusahaan.

2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini disimbolkan dengan simbol (Y). Pada penelitian ini yang dijadikan variabel terikat adalah *income smoothing*.

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
X1 <i>Leverage</i>	Kasmir (2019:112) rasio <i>leverage</i> merupakan rasio yang menggambarkan sejauhmana aktiva perusahaan yang berasal dari utang	<i>Debt to Asset Ratio</i> $DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
X2 Pertumbuhan Perusahaan	(Kasmir 2019:116) Rasio pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya .	<i>Sales Growth</i> $\frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t - 1)}{\text{Sales}(t - 1)}$	Rasio
Y <i>Income Smoothing</i>	Hery (2014:56) <i>Income smoothing</i> merupakan praktek penentuan waktu pengakuan pendapatan dan beban secara hati-hati untuk meratakan jumlah laba yang dilaporkan dari satu periode ke periode berikutnya.	Indeks Praktik Perataan Laba (Index Eckel) = $CV\Delta I / CV\Delta S$ di mana: $CV \Delta I = \sqrt{(\sum(\Delta i - \Delta I)^2) / (n - 1)} : \Delta I$ $CV \Delta S = \sqrt{(\sum(\Delta s - \Delta S)^2) / (n - 1)} : \Delta S$ Ket: Δi :Perubahan laba (<i>income</i>) Δs : Perubahan Penjualan (<i>sales</i>) ΔI : Rata-rata perubahan laba (<i>income</i>) ΔS : Rata-rata perubahan penjualan (<i>sales</i>) n : Banyaknya tahun yang diamati Perusahaan yang melakukan perataan laba diberi nilai 1, dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba diberi nilai 0.	Nominal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Muhidin dan Maman (2017:17) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020 yang telah dipublikasikan di situs www.idx.co.id atau di *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020 yaitu sebanyak 30 perusahaan. Daftar perusahaan yang termasuk ke dalam populasi bisa dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

**Daftar Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2020**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Bumi Starch & Sweetener Tbk.
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IHKP	Inti Agri Resources Tbk.
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk..
27	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28	STTP	Siantar Top Tbk.
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:136). Hal ini dilakukan karena tidak semua populasi memenuhi kriteria dan memiliki data yang lengkap untuk bahan penelitian. Namun sampel yang diambil mampu untuk mewakili kondisi dari populasi yang ada. Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020
2. Menerbitkan laporan keuangan tahun 2011-2020 secara lengkap
3. Tidak mengalami kerugian pada periode tahun yang diamati
4. Tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria sampel di atas, setelah dilakukan *purposive sampling* (lampiran 2) maka diperoleh data sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 30 perusahaan menjadi 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada metode *purposive sampling* diatas. Adapun nama-nama perusahaannya seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan *Food and Beverages* yang Akan Diteliti

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Bumi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9	SKLT	Sekar Laut Tbk.
10	STTP	Siantar Top Tbk.
11	ULTJ	Ultra Jaya Industry & Trading Company Tbk.

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis memerlukan data dan informasi yang mendukung terhadap penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi tersebut, maka penulis mengumpulkan informasi berupa:

1. Dokumentasi

Untuk memperoleh data sekunder dan objek yang akan diteliti, penulis mencari, mempelajari dan mengumpulkan arsip dokumen laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id dan di situs resmi masing-masing perusahaan.

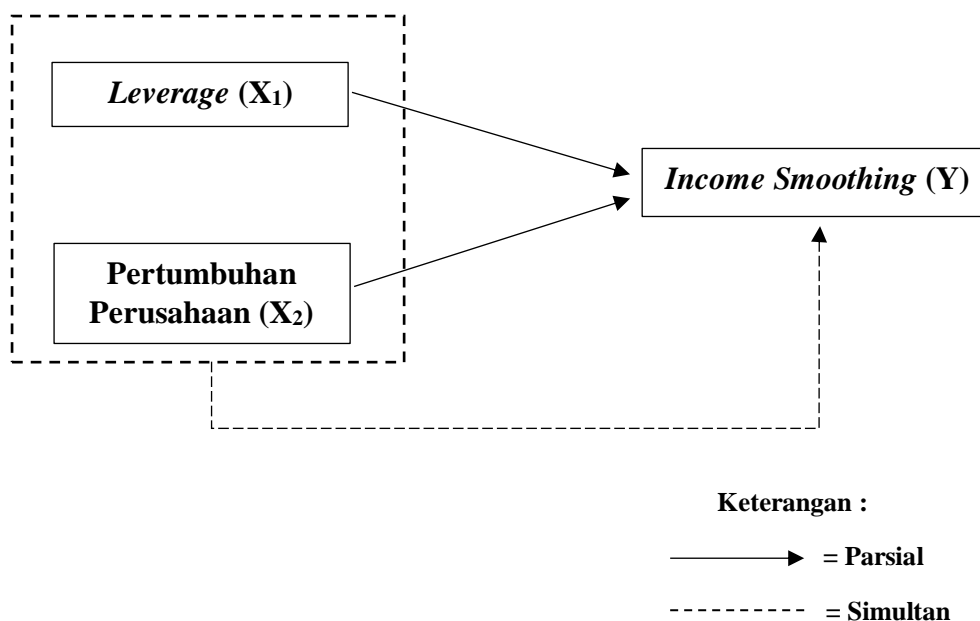
2. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan penelitian dengan cara membaca dan mempelajari buku literatur, jurnal ilmiah, karya tulis serta media informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan. Data sekunder ini digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang logis dari hasil penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian (paradigma penelitian) merupakan pola pikir sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan mencerminkan jenis dan rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2018:42).

Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas *leverage* (X_1), pertumbuhan perusahaan (X_2) dan variabel terikat yaitu *income smoothing* (Y). Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, maka model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Struktural Antara Variabel X_1 , X_2 dan Y

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Muhidin dan Maman (2017:52), analisis data merupakan upaya mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat mudah dipahami dan menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu, peneliti harus memastikan pola analisis data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang sudah dikumpulkan.

3.4.1 Analisis Regresi Logistik

Analisis yang dipakai untuk mengetahui pengaruh praktik perataan laba (*income smoothing*) pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik atau disebut juga *binary logistic regression*. Regresi logistik adalah model regresi yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang variabel dependennya merupakan sebuah data dengan ukuran biner atau dikotomi dengan kemungkinan dua kriteria diantara 0 dan 1 (Santoso, 2019:168).

Menurut Ghozali (2016:321) teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Maka dari itu pada penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya namun masih tetap dilakukan uji multikolinieritas dan uji kelayakan model. Selanjutnya Gujarati (2012:242) mengatakan bahwa regresi logistik mengabaikan heteroscedacity artinya variabel dependen tidak memerlukan homoscedacity untuk masing-masing variabel independen.

Riduwan dan Kuncoro (2012:217) mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan regresi logistik dibandingkan teknik analisis lainnya yaitu:

1. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik meskipun variabel independennya lebih dari satu.
2. Variabel independen dalam regresi logistik bisa merupakan campuran dari variabel kontinu, distrik dan dikotomis.
3. Regresi logistik tidak memerlukan keterbatasan dari variabel independennya.
4. Regresi logistik tidak mengharuskan variabel bebasnya dalam bentuk interval.

Model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 DAR + \beta_2 SG$$

Keterangan:

$\ln \frac{P}{1-P}$ = *Income smoothing*

α = Konstan

β_1, β_2 = Koefisien regresi

DAR = *Leverage*

SG = Pertumbuhan perusahaan

3.4.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Dalam analisis regresi logistik dikarenakan tidak dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji *hosmer and lemeshow test*. Pada langkah ini diuji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dan tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit. Jika nilai uji *hosmer and lemeshow goodness of fit* < 0,05, artinya terdapat perbedaan nyata antara klasifikasi yang di

prediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga model yang dihasilkan tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya. Akan tetapi jika nilai *hosmer and lemeshow goodness of fit* $> 0,05$ maka artinya tidak terdapat perbedaan nyata antara klasifikasi yang di prediksi dengan klasifikasi yang diamati. Sehingga model regresi yang dihasilkan layak dipakai untuk analisis selanjutnya (Santoso, 2019:172).

3.4.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall Model Fit adalah uji statistik untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam regresi logistik secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Uji *overall model fit* didasarkan pada nilai LR statistic. Uji serentak koefisien model logistik dihitung dari perbedaan nilai LR statistic antara model dengan hanya terdiri dari model yang di estimasi dan yang terdiri dari konstanta dan variabel independen (Widarjono, 2015:110).

Pengujian dilakukan dengan membandingkan selisih nilai LR statistic sebelum dimasukkan variabel independen, dan nilai Prob. LR statistic setelah dimasukkan variabel independen. Dimana apabila nilai LR statistic lebih besar dari Prob. LR statistic maka menunjukkan bahwa model regresi logistik yang lebih baik (Ghozali, 2016:333).

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:105) uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen atau bebas. Multi korelasi merupakan korelasi yang sangat

tinggi atau rendah yang terjadi pada hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan apabila variabel bebasnya lebih dari satu.

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji hipotesis ini penulis menetapkan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.5.1 Uji Parsial

Uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel Prob. hasil analisis regresi logistik. Hipotesis yang diajukan untuk pengujian tersebut adalah:

$H_0 : \beta_1 = Leverage$ secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Income Smoothing*

$H_a : \beta_1 = Leverage$ secara parsial berpengaruh terhadap *Income Smoothing*

$H_0 : \beta_2 = Pertumbuhan$ perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Income smoothing*

$H_a : \beta_2 \neq Pertumbuhan$ perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Income smoothing*

3.4.5.2 Uji Simultan

Uji simultan pada penelitian ini menggunakan hasil Prob. LR statistic.

Hipotesis yang diajukan untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

H_0 : $\rho = Leverage$ dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Income smoothing*

H_a : $\rho = Leverage$ dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Income smoothing*

3.4.5.3 Uji Signifikansi

Pada penelitian ini taraf signifikansi (α) sebesar 5% berarti kemungkinan keberhasilan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% dan 5% merupakan toleransi meleset. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Secara Parsial

Jika $t < (a = 0,05)$, maka H_0 di tolak, H_a diterima

Jika $t > (a = 0,05)$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

2. Secara Simultan

Jika $F < (a = 0,05)$, maka H_0 di tolak, H_a diterima

Jika $F > (a = 0,05)$, maka H_0 di terima, H_a ditolak

3.4.5.4 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan di terima atau ditolak. Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Begitupun sebaliknya, jika H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik

secara simultan ataupun parsial. Untuk perhitungan alat analisis menggunakan alat uji Eviews 10 karena data dengan tipe *time series* akan lebih tepat menggunakan uji ini.